

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Effect of Firm Size, Leverage and Profitability of The Company's Value (Emperical Studies On Manufacturing Company's Listed In BEI)

Rifqi Faisal Hargiansyah
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: rifkyfaisal825@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Ukuran perusahaan didasarkan pada total aset, leverage diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) sedangkan profitabilitas diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Sampel penelitian ditentukan dengan metode *stratified random sampling* sehingga didapatkan 98 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Namun profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas.

Abstract

This research aimed to examine the effect of company size, leverage and profitability to the company value of the manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2011-2013. Companies size based on total assets, leverage is proxied with *debt to asset ratio* (DAR), while profitability is proxied with *return on equity* (ROE). The research sample was determined by *stratified random sampling* method to obtain the 98 companies on the Indonesian Stock Exchange (BEI) listed in 2011-2013. This study uses secondary data. Results from this study indicate that both the company size and leverage have negative effect but not significant. However, profitability have positive and significant effect on company value.

Keywords: Company Value, Company Size, Leverage, Profitability.

Pendahuluan

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 8). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat

pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Bagi perusahaan yang masih bersifat private atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company* (Suharli 2006). Bagi perusahaan yang akan *go public* nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya saja asset yang dimiliki perusahaan, keahlian manajemen mengelola perusahaan. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya. Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public*, dapat ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dari *listing price*.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka

perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditor. Bagi pihak kreditor nilai perusahaan berkaitan dengan liquiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditor. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Suharli, 2006).

Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham. Yaitu kesejahteraan pemegang saham. *Agency theory* menyatakan berbeda, pihak manajemen bisa saja bertindak mengutamakan kepentingan dirinya. Oleh karena itu terjadilah konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen. Ketidak berhasilan tersebut juga dapat dikarenakan tidak cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan.

Menurut Rahmawati (2002). Faktor eksternal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal. Namun nilai perusahaan juga dapat turun oleh faktor eksternal tersebut. Misalnya keadaan krisis ekonomi yang terjadi tahun 1999 yang lalu mengakibatkan tidak lakunya saham di bursa efek. Tidak lakunya saham sebuah perusahaan dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan bagi perusahaan yang telah *go public*. Nilai perusahaan dapat dinilai dengan permintaan terhadap perusahaan tersebut (Suharli 2006).

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati dan Hanung, 2007). Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006).

Setia (2008) menyatakan bahwa jika perusahaan sensitif terhadap variasi ukuran perusahaan, perusahaan lebih besar menyukai prosedur (metode) yang dapat menunda pelaporan laba. Ada berdasarkan asumsi bahwa perusahaan besar sensitifitasnya lebih besar dan transfer kekayaan secara relatif besar dibebankan diantaranya daripada perusahaan yang lebih kecil. Transfer kekayaan yang secara langsung dengan sistem perpajakan dan biaya politik. Beberapa penelitian

mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Suranta dan Pranata, 2003). Sedangkan Sujoko dan Soebiantoro (2007) meneliti struktur kepemilikan saham, *leverage*, faktor intern, dan faktor eksternal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya *leverage* memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan return on equity (ROE). Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2012), variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan berbeda dengan penelitian suranta dan pranata dalam analisa (2011) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti kembali skripsi ini, untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Banyak perusahaan yang telah go publik yang terdaftar di bursa efek Indonesia, diantaranya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Alasan objek penelitian pada perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur memiliki kinerja dan performa saham yang bagus dan masih menjadi prioritas investasi karena memiliki peluang yang besar.

Perusahaan manufaktur juga merupakan perusahaan yang perputaran persediaannya tinggi, sehingga sumber pendanaan yang dimiliki harus senantiasa tersedia secara tepat dan baik dalam hal jumlah maupun waktu agar aktivitas operasi perusahaan tidak terganggu. Keputusan mengenai struktur pendanaan dan struktur modal yang tepat seharusnya menjadi perhatian lebih perusahaan dalam hal ini manajer keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian yang akan diteliti adalah: (1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dokumenter. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI dari tahun 2011-2013. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah stratified random

sampling yaitu pemilihan anggota sampel dengan acak berdasarkan strata. Dalam penelitian ini ada empat variabel yang diukur, yaitu variabel dependen (Y) nilai perusahaan dan variabel independen (X) ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas.

Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Analisis Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang di proksikan dengan SIZE, leverage yang di proksikan dengan DAR, profitabilitas yang diproksikan dengan ROE, dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1. Analisis Deskriptif

| ket | N | Min | Max | Mean |
|-----------------------|-----|------|-------|------|
| Nilai perusahaan(Y) | 294 | 0,00 | 47,27 | 3,4 |
| Ukuran perusahaan(X1) | 294 | 1,00 | 9,83 | 2,3 |
| Leverage(X2) | 294 | 0,00 | 5,03 | 0,5 |
| Profitabilitas(X3) | 294 | 0,00 | 7,68 | 0,23 |

Tabel 1 berkaitan dengan analisis deskriptif statistik dapat dilihat bahwa dengan jumlah data sebanyak 294, variabel nilai perusahaan (Y) mempunyai rata-rata sebesar 3,47%, dengan nilai minimal 0,0027% dan maksimal 47,2689%. Variabel ukuran perusahaan (X₁) mempunyai rata-rata 2,3277E9, dengan nilai minimal 1,00 dan maksimal 9,83E10. Variabel leverage (X₂) mempunyai rata-rata sebesar 0,570592%, dengan nilai minimal 0,0004% dan maksimal 5,0251%. Variabel profitabilitas (X₃) mempunyai rata-rata sebesar 0,235881%, dengan nilai minimal 0,0003% dan maksimal 7,6848%.

Gambar 1. menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

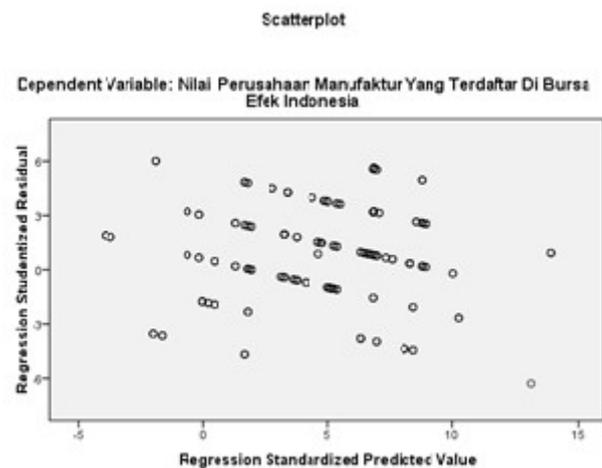
Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

| Test of Multikolinierity | VIF | Cutt off | Keterangan |
|-------------------------------------|-------|----------|---------------------------------|
| Jkuran perusahaan (X ₁) | 1,021 | < 10 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Leverage (X ₂) | 1,037 | < 10 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Profitabilitas (X ₃) | 1,016 | < 10 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Tabel 2. uji multikolinieritas penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independen* karena menunjukkan nilai VIF kurang dari 10

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. ini menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas, karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficient | t | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 3,268 | 11,458 | | | |
| Ukuran perusahaan (X1) | -0,061 | 0,834 | 0,364 | -1,070 | 0,286 |
| leverage (X2) | -55 | 0,459 | 2 | -944 | 346 |
| Profitabilitas | 0,243 | 0,343 | -0,005 | 0 | 0,96 |

| | | | | | |
|------|--|--|--|--|--|
| (X3) | | | | | |
|------|--|--|--|--|--|

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,268 + 0,061X_1 - 0,055 X_2 - 0,017 X_3$$

Tabel 3. menunjukkan koefisien regresi mencerminkan hubungan antara variable independen (ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas) dengan variabel dependen (Nilai Perusahaan). Tanda (-) menunjukkan bahwa variabel memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen. Sedangkan tanda (+) menunjukkan bahwa variabel memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 3,268 menunjukkan bahwa jika variabel independennya bernilai nol, maka variabel nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 3,268

Uji Hipotesis

Uji Determinasi

Tabel 4. Uji Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of The Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .252 | .063 | .054 | 6,0655176 |

Berdasarkan Tabel 4. uji determinasi dalam penelitian ini didapat hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,054. Hal ini berarti variabel independen (ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas) mempengaruhi variabel dependen (nilai perusahaan) sebesar 5,4%, sedangkan sisanya ($100\% - 5,4\% = 94,6\%$) disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam persamaan regresi pada penelitian ini.

Uji t

Tabel 5. Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3.268 | .537 | | 6.086 | .000 | | |
| | Ukuran Perusahaan | -3.110E-11 | .000 | -.061 | -1.070 | .286 | .980 | 1.021 |
| | Leverage | -.056 | .096 | -.055 | -.944 | .346 | .964 | 1.037 |
| | Profitabilitas | 2.789 | .657 | .243 | 4.248 | .000 | .984 | 1.016 |

Berdasarkan Tabel 5. dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi 0,286 yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih dari 0,05, berarti bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. leverage memiliki tingkat signifikansi 0,346 yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih dari 0,05, berarti variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. profitabilitas memiliki tingkat

signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai sig kurang dari 0,05, berarti variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa Variabel ukuran perusahaan (X_1) memiliki nilai t $-1,070 < -1,968$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Desemlianti (2003) dalam shofwatul (2012) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang negatif dengan nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan pemilik atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaannya.

Namun hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Hanung (2007) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang ada perusahaan manufaktur pada periode 2011 - 2013, membuktikan bahwa ukuran perusahaan manufaktur merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan manufaktur yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan, dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan manufaktur tersebut, hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa Variabel leverage (X_2) memiliki nilai t $-0,944 < -1,968$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara parsial variabel leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007) dan Johan Halim (2005) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa leverage yang ada yang dilakukan oleh manajer dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, telah membuktikan bahwa peningkatan hutang oleh perusahaan manufaktur dapat diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara negatif oleh pasar dan mencerminkan citra yang kurang baik dari investor terhadap perusahaan yang ada, karena dengan adanya peningkatan hutang tentu akan

meningkatkan kinerja manajemen untuk terus bekerja secara efektif dan efisien, namun perusahaan manufaktur juga wajib menanggung hutang jangka perusahaan yang ada. Permodalan yang lebih tinggi dimiliki oleh hutang menyebabkan pihak manajemen akan memprioritaskan pelunasan kewajiban terlebih dahulu sebelum membagikan dividen. Perusahaan yang memiliki rasio hutang lebih besar akan membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban. Hutang jangka panjang diikat oleh sebuah perjanjian hutang untuk melindungi kepentingan kreditor. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Pranata(2003) mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini dilihat dari sisi perusahaannya, apabila perusahaan memerlukan dana agar perusahaan tetap berjalan namun dengan hutang, itu akan tetap dilakukan meskipun itu akan memperbesar rasio leverage dan memperkecil kemungkinan investor untuk menginvestasikan sahamnya di perusahaan ini tetapi setidaknya perusahaan akan tetap beroperasi meskipun dengan hutang.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa Variabel profitabilitas (X_3) memiliki nilai $t_{4,248} > 1,968$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Nurmalsari (2002) dan Ayuningtyas (2013) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa profitabilitas dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, telah membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham atau tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham perusahaan manufaktur, profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham perusahaan manufaktur. Semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan manufaktur. Adanya peningkatan laba per lembar saham akan membuat investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan manufaktur, selain itu semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan manufaktur semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan manufaktur.

Kesimpulan dan Keterbatasan

kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian yakni, dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, Leverage dan profitabilitas. Pengaruhnya terhadap nilai perusahaan jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R^2) hanya sebesar 0,054 atau 5,4% dan sisanya 94,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Selain itu dalam penelitian ini setiap sampling yang acakan atau random tidak memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih kepada semua anggota populasi.

Penelitian selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan dividen, keputusan investasi dan lain lain, dapat menggunakan metode pengambilan sampel lain agar bisa menggambarkan keseluruhan populasi

Daftar Pustaka

- Analisa, Yangs. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008)*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nurmayasari, Andi. 2012. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Oka Kusumajaya, D.K. 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Tesis Program Magister, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Rahmawati, D., dan W. Jaka, 2002. *Peran Pengajaran Auditing terhadap Pengurangan Expectation Gap: Dalam Isu Peran Auditor dan Aturan serta Larangan pada Kantor Akuntan Publik*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Dalam Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.
- Setia, Lukas A. 2008. *Teori dan praktik : Manajemen Keuangan*: Yogyakarta. Andi.
- Siallagan, Hamonangan dan M. Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Labadan Nilai Perusahaan*. Dalam Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Suharli, Michell. 2006. *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. Dalam *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(1): h: 23-24.
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Kepemilikan Saham, Laverage, Faktor Intern dan Faktor Ektern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek*

Jakarta). Dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 9(1):h: 41-48.

Suranta, Eddy dan Mas'ud Machfoeds. 2003. " analisis struktur kepemilikan, nilai perusahaan, investasi dan ukuran dewan direksi".

